

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau, yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya akan keanekaragaman suku dan budaya. Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing yang membuat satu sama lainnya berbeda. Perbedaan suku di Indonesia berupa perbedaan bahasa, adat, kebiasaan, kesenian, kepercayaan dan lain sebagainya beberapa contoh suku di Indonesia ialah Suku Batak, Suku Jawa, Suku Sunda, Suku Melayu, Suku Dayak, Suku Bugis dan Suku Asmat.

Dari sekian banyak suku bangsa yang ada di Indonesia, ada suku bangsa yang memiliki pola kehidupan yang unik yaitu pola kehidupan yang terdapat pada masyarakat di tanah Papua. Suku Papua adalah suku-suku yang tinggal di pulau papua, mereka satu rumpun dengan penduduk asli benua Australia (Aborigin), suku-suku di Papua termasuk ras Melanesia, yang memiliki ciri fisik rambut keriting kulit hitam dan hidung mancung. Kata Papua sendiri berasal dari bahasa melayu yang berarti rambut keriting, sebuah gambaran yang mengacu pada penampilan fisik suku-suku asli.

Suku Papua dengan mempelajari banyak kebudayaan yang ada di Indonesia maka wawasan dan pengetahuan kita akan kebudayaan kita semakin banyak dan memunculkan rasa cinta terhadap tanah air. Manusia selalu melakukan interaksi karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, di mana

dalam interaksi sosial terjalin hubungan timbal balik antar dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan perannya secara aktif.

Salah satu syarat terjadinya interaksi adalah melalui komunikasi, yang merupakan hal penting dalam kehidupan karena menunjang interaksi sosial. Interaksi merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dalam proses interaksi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian antar kedua pihak yang terlibat dalam proses interaksi. Namun manusia dalam melakukan interaksi melalui komunikasi kadang kala merasakan komunikasi itu tidak berjalan efektif di karenakan kesalahan dalam penafsiran pesan dari komunikator (penerima pesan) disebabkan oleh setiap persepsi individu yang berbeda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya keberanekaragaman manusia yang masing-masing masih memegang erat budayanya.

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi (pikiran) manusia, setiap manusia hidup dalam suatu lingkungan sosial budaya tertentu dan budaya itu senantiasa memberlakukan adanya nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh warga masyarakat. Kekuatan nilai-nilai maupun segala sumberdaya sosial budaya membentuk dan mempengaruhi tingkah laku individu dalam melakukan interaksi. Sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan berinteraksi dengan sesamanya, manusia/masyarakat itu juga terdiri dari latar belakang budaya yang berbeda.

Mereka saling berinteraksi baik secara langsung maupun melalui media massa karena dewasa ini perkembangan dunia sekarang ini menuju ke arah “desa dunia” (*global village*) yang

hampir tidak memiliki batas-batas lagi sebagai akibat dari perkembangan teknologi modern, khususnya teknologi komunikasi. Bersamaan dengan pertukaran informasi tersebut terjadi pula proses pertukaran nilai-nilai sosial budaya sehingga hal ini menimbulkan anggapan bahwa interaksi antar budaya saat ini sangat penting di bandingkan masa-masa sebelumnya.

Interaksi antar budaya yaitu proses interaksi yang melibatkan orang-orang yang berasal dari latar belakang sosial budaya yang berbeda-beda. Dalam keadaan ini komunikator dan komunikan sering dihadapkan pada kesalahan penafsiran pesan, karena masing-masing individu memiliki budaya berbeda, karenanya ikut menentukan tujuan hidup yang berbeda, juga menentukan cara berinteraksi kita yang sangat dipengaruhi oleh bahasa, aturan dan norma yang ada pada masing-masing budaya.

Dalam komunikasi antar budaya menggunakan komunikasi verbal (bahasa) yaitu lambang terpenting yang dapat disampaikan secara langsung dengan berbicara atau pun tertulis, bahasa merupakan sarana dalam melakukan interaksi untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kita. Perbedaan persepsi tentang suatu hal dapat disepakati bersama dengan menggunakan sarana bahasa dan bahasa hanya dapat digunakan bila ada kesepakatan diantara pengguna bahasa.

Interaksi antar budaya tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat secara umum tetapi terjadi juga dalam lingkungan pendidikan, salah satunya di kampus Universitas PGRI Adi Buana, terlebih khusus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mahasiswa yang ada di dalamnya terdiri dari latar belakang sosial budaya yang berbeda baik dari etnik jawa

dan beberapa etnik lainnya yang mendiami kota Surabaya maupun etnik dari luar Surabaya salah satunya dari etnik Papua.

Tujuan dari mahasiswa berkuliah di kampus Universitas PGRI Adi Buana, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah untuk menimbah ilmu agar mempunyai pengetahuan yang baik. Dalam perkuliahan terjadi proses interaksi antar mahasiswa baik antar etnik Jawa itu sendiri maupun dengan yang berbeda etnik salah satunya etnik Papua, tujuan dari interaksi yang dilakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi. Namun dalam melakukan interaksi baik secara langsung maupun menggunakan media dari dua individu yang berbeda latar belakang sosial budaya ini sering terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran makna yang menyebabkan masing-masing memiliki budaya yang berbeda sehingga mempengaruhi keefektifan dalam melakukan komunikasi.

## **B. Batasan masalah**

Batasan masalah dalam sebuah penelitian itu sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah mana yang akan diteliti.

Dari uraian di atas maka, batasan pada penelitian ini yaitu :

1. Penerapan interaksi budaya di kalangan mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sikap toleransi dalam hal berbeda pendapat antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Sikap kerjasama dalam saling tolong menolong antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan paparan ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Bagaimana interaksi budaya dalam bertoleransi antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Bagaimana interaksi budaya dalam berkerja sama terhadap sikap saling tolong menolong antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya, dalam penelitian ini dapat dipaparkan tujuan umum dari peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan berbagai latarbelakang suku, ras, dan budaya yang berbeda oleh mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan baik.
2. Mengetahui interaksi budaya mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua, dapat memiliki sikap saling menghargai dan menghormati akan setiap pendapat yang berbeda dari mahasiswa etnik Jawa maupun etnik Papua, untuk mewujudkan proses perkuliahan yang aman dan tentram.

3. Mengetahui interaksi budaya mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua, mengedepankan rasa empati dan simpati mereka terhadap teman sekelas atau seangkatan bahkan seluruh mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berasal dari sabang sampai merauke untuk saling menjaga kebersamaan.

Berdasarkan tujuan umum maka penulis mempunyai tujuan khusus yaitu:

1. Mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua mampu berinteraksi dengan sesama teman kampus yang berasal dari daerah Papua secara baik dan benar dengan mengutamakan toleransi dan kerjasama demi mempermudah aktivitas sehari-hari di lingkungan kampus dan juga di lingkungan masyarakat dimana saja mereka berada.

### **E. Manfaat penelitian**

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus dapat memberikan manfaat yang baik, maka dalam penelitian ini dipaparkan tujuan penelitian yakni untuk.

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati antar semua etnik yang ada terutama di daerah dimana ditempatkan sebagai pendidik agar kesatuan tetap terjaga.

2. Bagi peserta didik

Dapat memberikan suasana belajar yang baik dan tenang terhadap peserta didik dengan adanya perbedaan budaya dari

masing-masing peserta didik maka dengan itu mereka saling bertoleransi dengan baik.

### 3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan suatu sikap bertoleransi yang baik antar sesama masyarakat demi keberlangsungan hidup mereka di tempat dimana mereka tinggal.

### 4. Bagi pemerintah

Dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar selalu memperhatikan dunia budaya yang begitu unik di Negara Republik Indonesia dengan menjunjung tinggi kebhinekaan.

